

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT PADA
KOPERASI SE KECAMATAN DENPASAR
SELATAN KOTA DENPASAR**

**Made Vedhi Suprayana Baskara, I.B. Made Putra Manuaba, I Ketut Puja
Wirya Sanjaya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Warmadewa**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Koperasi Se Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Koperasi Se Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 koperasi, dimana tiap koperasi diambil tiga orang, sehingga jumlah sampel sebanyak 216 orang. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan pengendalian internal terhadap efektivitas pemberian kredit dilihat dari hasil uji t variabel lingkungan pengendalian dengan signifikansi 0,032 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pada taraf kesalahan 5% secara statistik variabel lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penilaian risiko terhadap efektivitas pemberian kredit dapat dilihat dari hasil uji t variabel penilaian risiko dengan signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05. Terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas pengendalian terhadap efektivitas pemberian kredit dapat dilihat dari hasil uji t variabel aktivitas pengendalian dengan signifikansi 0,033 lebih kecil dari 0,05. Terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dan komunikasi terhadap efektivitas pemberian kredit dapat dilihat dari hasil uji t variabel informasi dan komunikasi dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemantauan terhadap efektivitas pemberian kredit dapat dilihat dari hasil uji t variabel pemantauan dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pada taraf kesalahan 5% secara statistik variabel pemantauan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit di Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan.

Kata kunci : Lingkungan pengendalian, Penilaian risiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan komunikasi, Pemantauan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan perekonomian di suatu negara didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang memadai. Keberhasilan dari pembangunan di bidang perekonomian akan tercapai apabila masyarakat mampu secara optimal mengembangkan usaha-usaha yang dijalankan, baik itu di ruang lingkup yang besar, menengah maupun usaha kecil. Setiap kegiatan usaha yang dijalankan tidak terlepas dari peran serta bantuan pemerintah melalui jasa-jasa perkreditan, seperti *bank* dan lembaga lainnya yang berupa bantuan modal dan pinjaman.

Kota Denpasar merupakan salah satu kota yang sedang berkembang terutama dalam bidang koperasi. Hal ini terbukti dari jumlah koperasi yang berada di Denpasar sebanyak 974 unit koperasi yang tersebar di 4 kecamatan yaitu Denpasar Barat, Denpasar Timur, Denpasar Selatan dan Denpasar Utara (Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Bali, 2019).

Denpasar Selatan merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Denpasar yang memiliki jumlah koperasi yang cukup

banyak. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Bali (2019) diketahui bahwa jumlah koperasi yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan adalah 115 unit koperasi. Namun demikian, pertumbuhan koperasi yang begitu pesat tidak diikuti oleh pengawasan yang baik terutama dalam hal penanganan kredit macet.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini menguji kembali pengaruh pengendalian intern yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap aktivitas pengendalian terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), yang dikutip oleh Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015:231) adalah budaya perusahaan yang mempengaruhi cara

organisasi menetapkan strategi dan tujuan dalam membuat struktur aktivitas bisnis dan mengidentifikasi, menilai, serta merespon risiko. Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari komponen pengendalian intern.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), yang dikutip oleh Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015:238) di mana manajemen harus mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk menentukan cara risiko seharusnya dikelola.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), yang dikutip oleh Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015:241) adalah kebijakan dan prosedur dan aturan yang memberikan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian telah dicapai dan respon risiko dilakukan.

Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), yang dikutip oleh Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015:249) di mana memperoleh

dan mempertukarkan informasi yang dibutuhkan untuk mengatur, mengelola, dan mengendalikan operasi perusahaan.

Pemantauan

Pemantauan yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), yang dikutip oleh Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015:250) bahwa pengendalian intern yang telah ditetapkan harus diawasi secara berkelanjutan, dievaluasi, dimodifikasi sesuai kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Koperasi se Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. Lokasi ini dipilih dengan mempertimbangkan bahwa Koperasi se Kecamatan Denpasar Selatan merupakan badan usaha yang memberikan jasa perkreditan kepada masyarakat. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah (5) komponen pengendalian intern dari *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) yang meliputi Lingkungan pengendalian, Penilaian risiko, Aktivitas pengendalian, Informasi & komunikasi, dan Pemantauan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.
2. Analisis Regresi Linier Berganda
3. Koefisien Determinasi
4. Uji F
5. Uji t

- b. Uji Multikolinearitas
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7.020	1.944		3.612	.000		
X1	.126	.058	.140	2.162	.032	.294	3.391
X2	.207	.093	.173	2.229	.027	.206	4.863
X3	.216	.101	.184	2.147	.033	.169	5.929
X4	.352	.059	.261	5.991	.000	.651	1.536
X5	.450	.063	.315	7.111	.000	.632	1.582

a. Dependent Variable: Y

Tabel diatas tersebut dapat dilihat bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,1

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		216
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26948750
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.045
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian statistik yang ditunjukkan dalam Tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,083. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0,05 atau tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini memenuhi prinsip normalitas.

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	7.020	1.944		3.612	.000		
X1	.126	.058	.140	2.162	.032	.294	3.399
X2	.207	.093	.173	2.229	.027	.206	4.863
X3	.216	.101	.184	2.147	.033	.169	5.929
X4	.352	.059	.261	5.991	.000	.651	1.536
X5	.450	.063	.315	7.111	.000	.632	1.582

a. Dependent Variable: Y

dan nilai VIF masing-masing variabel di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan multikolinearitas antara variabel lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan, efektifitas pemberian kredit.

- c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.372	1.212		2.782	.006
X1	-.003	.036	-.010	-.086	.932
X2	.059	.066	.285	.895	.374
X3	-.068	.063	-.171	-	.281
X4	.014	.037	.030	.369	.712
X5	.016	.047	.109	.349	.728

a. Dependent Variable: Res_2

Hasil pengujian statistik yang ditunjukkan dalam Tabel 16 diperoleh nilai signifikansi masing variabel lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 atau tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini memenuhi prinsip heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,140X_1 + 0,173X_2 + 0,184X_3 + 0,261X_4 + 0,315X_5 + e,$$

Interpretasi koefisien regresi:

- Koefisien regresi variabel lingkungan pengendalian (β_1) bertanda positif sebesar 0,140
- Koefisien regresi variabel Penilaian risiko (β_2) bertanda positif sebesar 0,173
- Koefisien regresi variabel Aktivitas pengendalian (β_3) bertanda positif sebesar 0,184

- Koefisien regresi variabel Informasi dan komunikasi (β_4) bertanda positif sebesar 0,261
- Koefisien regresi variabel Pemantauan (β_5) bertanda positif sebesar 0,315

3. Koefisien determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.740	.734	2.29635

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Tabel diatas menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,734, yang menjelaskan bahwa variabel bebas lingkungan pengendalian (X1), penilaian risiko (X2), aktivitas pengendalian (X3), informasi dan komunikasi (X4), dan pemantauan (X5) mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi efektivitas pemberian kredit sebesar 73,40% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Uji F

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3150.252	5	630.050	119,481	.000 ^b
	Residual	1107.373	210	5.273		
	Total	4257.625	215			

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Tabel diatas dapat dilihat nilai F-test sebesar 119,48 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil

α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian layak digunakan.

5. Uji t

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.020	1.944		3.612	.000
X1	.126	.058	.140	2.162	.032
X2	.207	.093	.173	2.229	.027
X3	.216	.101	.184	2.147	.033
X4	.352	.059	.261	5.991	.000
X5	.450	.063	.315	7.111	.000

Adapun pengujian masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh lingkungan pengendalian terhadap efektivitas pemberian kredit di Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan uji t diperoleh nilai signifikansi variabel lingkungan pengendalian

sebesar 0,032 dimana signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan arah koefisien regresi positif 0,140 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima

- b. Pengaruh penilaian risiko terhadap efektivitas pemberian kredit di Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan hasil analisis dengan uji t diperoleh nilai signifikansi variabel penilaian risiko sebesar 0,027 dimana signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan arah koefisien regresi positif 0,173 sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima

- c. Pengaruh aktivitas pengendalian terhadap efektivitas pemberian kredit di Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan hasil analisis dengan uji t diperoleh nilai signifikansi variabel aktivitas pengendalian sebesar 0,033 dimana

signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan arah koefisien regresi positif 0,184 sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima

- d. Pengaruh informasi dan komunikasi terhadap efektivitas pemberian kredit di Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan hasil analisis dengan uji t diperoleh nilai signifikansi variabel informasi dan komunikasi sebesar 0,000 dimana signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan arah koefisien regresi positif 0,261 sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima
- e. Pengaruh pemantauan terhadap efektivitas pemberian kredit di Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan hasil analisis dengan uji t diperoleh nilai signifikansi variabel pemantauan sebesar 0,000 dimana signifikansi

lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan arah koefisien regresi positif 0,315 sehingga H_0 ditolak dan H_5 diterima

PENUTUP

Simpulan

Lingkungan pengendalian, Penilaian risiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan komunikasi, dan Pemantauan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan.

Saran

Pemantauan perlu ditingkatkan lagi dengan mengadakan peninjauan pada saat terjadi transaksi kredit, mengadakan pencatatan perkembangan kegiatan pemberian kredit, menelusuri proses pencarian jalan keluar dari setiap permasalahan kredit yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurelia Ivoni Bujak. 2016. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Timur. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa. Denpasar.*
- Dewi Rama Sari Ida Ayu dan Anak Agung Ayu Erna Trisna Dewi. 2017. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa. Denpasar.*
- Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa. 2017. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi.* Penerbit Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Ghozali Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.* Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lukyta Saraswati dan I Ketut Yadnyana. 2014. Pengaruh Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.*
- Mita M. Sabi. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Studi Pada PT Bank Indonesia Cabang Limboto.*
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi.* Cetakan kelima. Penerbit Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Cetakan kedelapan belas. Penerbit Alfabeta. Bandung.